

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Setting Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya**

Sebenarnya tidak ada yang tahu secara pasti tahun berapa Pondok Pesantren Hidayatus Sholihin secara resmi berdiri. Hal tersebut karena pada awalnya, Santri yang mengaji di pondok ini adalah orang-orang di sekitar masjid yang ingin memperdalam ilmu keagamaan kepada Alm. K.H. Ahmad Hafidz.

Namun seiring dengan berjalannya waktu dan semakin besarnya nama beliau sebagai salah seorang kyai yang 'alim 'allamah, maka dengan sendirinya berdatangan para santri yang ingin belajar kepada beliau dan ingin menetap di lingkungan ndalem beliau. Dan oleh beliau diberi tempat untuk santri putra adalah di barat ndalem dan untuk santri putri di dalam ndalem beliau sendiri.

Baru kemudian pada tahun 1980an, karena semakin banyaknya santri yang ingin menetap bahkan banyak yang dari luar Kediri, maka dimulailah pembangunan asrama santri putra yang selesai pada tahun 1986 dengan dua lantai yang terdiri atas 3 kamar di lantai dua dan 2 kamar plus tempat wudhu dan kamar mandi di lantai satu<sup>1</sup>.

##### **2. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin

Status Sekolah : Swasta

Alamat Sekolah : Dusun Turus

Kode Pos : 64181

Desa / Kelurahan : Desa Turus

Kecamatan : Gurah

Kabupaten : Kediri

Provinsi : Jawa Timur

Status Gedung : Yayasan

---

<sup>1</sup> Budi, <https://www.laduni.id/post/read/42956/pesantren-hidayatus-sholihin-kediri#>

### 3. Visi, Misi Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri

- Visi

Mempersiapkan generasi penerus agama dan bangsa yang berilmu, berahklaqul karimah dibawah panji ahlu sunnah wal jama'ah

- Misi

- 1) Menyelenggarakan pengkajian ilmu agama, pengetahuan dan teknologi yang berkembang.
- 2) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Menggali keunggulan serta penelusuran bakat dan minat peserta didik di bidang agama.
- 4) Menanamkan penghayatan ajaran Islam ala Ahlu Sunnah Wal Jama'ah.

### 4. Data Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri<sup>2</sup>

**Table 4. Data pengajar Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri**

No	Nama	Jabatan
1	K.H. M. Ibrohim Hafidz	Pengasuh
2	K. M. Abdurrohman Hafidz	Pengasuh
3	K. M. Manshur Sulaiman	Pengasuh
4	Ny. Ismailiya Sholeh	Pengasuh
5	Ny. Umi Zuroida	Pengasuh
6	Ny. Arinil Haqqa	Pengasuh
7	Massofik Syahsa	Mudhir Am
8	Ning Kamilatun Nisa'	Mudhir 1
9	Ning Karimatun Nisa'	Mudhir 2
10	M. Choiruddin	Ket Sekretaris
11	Nur Afifatus Syarifah	Wak Sekretaris
12	Miftahul Huda	Ket Bendahara
13	M. Shofiyudin A.	Wak Bendahara
14	K. M. Adzimirrohman	Pengajar
15	K. Asnawi	Pengajar

<sup>2</sup> M. Choiruddin, Ket Sekretaris Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri.



16	K. Abdul Hanan	Pengajar
17	Zaenal Arifin	Pengajar
18	Ahmad Busyairi	Pengajar
19	Fathurrohman	Pengajar
20	Anang Setyawan	Pengajar
21	Anas Fauzi	Pengajar
22	Ahmad Hadi Wiyono	Pengajar
23	Syamsul Anam	Pengajar
24	M. Misbahul Munir	Pengajar
25	Sunawan	Pengajar
26	Ahmad Masruri	Pengajar
27	Ahmad Hadi Cahyono	Pengajar
28	Robiatul Adawiyah	Pengajar
29	Mualifah	Pengajar
30	Mukhlisoh	Pengajar
31	Fitrotin Faizah	Pengajar
32	Endah Fidiawati	Pengajar
33	Lailatul Qori'ah	Pengajar
34	Puji Ardi Nuari	Pengajar
35	Siti Muyassaroh	Pengajar
36	Moh. Ibrahim bajuri	Pengajar
37	Moh. Ubaid Athoillah	Pengajar
38	Ivan Annabil	Pengajar
39	Fathurrozi	Pengajar
40	Siti Indah Muzariah	Pengajar
41	Mu'izzatul Millah	Pengajar
42	Mochamad Bahrul Ulum	Pengajar
43	M. Abdul Aziz	Pengajar
44	Febriatama Gilang	Pengajar
45	Riski Lailatul Karimah	Pengajar
46	Saifulloh Fattah	Pengajar

**Table 5. Data Siswa Putra Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri**

ULA PA A	27
ULA PA B	26
WUSTHO 1 PA	46
WUSTHO 2 PA	25
WUSTHO 3 PA	12
ULYA 1 PA	8
ULYA 2 PA	12
ULYA 3	5
<b>JUMLAH</b>	<b>161</b>

**Table 6. Data Siswa Putri Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri**

ULA PI A	19
ULA PI B	23
WUSTHO 1 PI A	33
WUSTHO 1 PI B	33
WUSTHO 2 PI	51
WUSTHO 3 PI	22
ULYA 1 PI	29
ULYA 2 PI	9
ULYA 3	8
<b>JUMLAH</b>	<b>227</b>

**Table 7. Data Siswa-Siswi Kelas Ulya 3 Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri**

No	Nama	Kelamin
1	A Hayyik lana M	Laki-laki
2	Davit Prayoga	Laki-laki
3	M Jauhar Abdul Rofik	Laki-laki
4	Rohib Maulana Syakirin	Laki-laki
5	Satria Purbaning Dewa	Laki-laki
6	AlFaya Sa'idatur R	Perempuan

7	Azin Churil Mala	Perempuan
8	Berlian Kurnia A.S	Perempuan
9	Inayah Nur Sa'adah	Perempuan
10	Kuni Wahidatal M	Perempuan
11	Lintang Mei Prabandari	Perempuan
12	Munia Zahiro'	Perempuan
13	Vicky Nunaini Yogri	Perempuan

## B. Paparan Data dan Temuan Penelitian

### 1) Paparan tindakan penelitian I

Hasil penelitian pengaruh metode Tanya Jawab terhadap kemampuan Ilmu Nahwu siswa Ulya 3 Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri. Setelah kami mendapat izin dari kepala Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri, kami melakukan observasi awal pada hari jum'at tanggal 03 Febuari 2023/ jam 19.30-20.30 di kelas Ulya 3 Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri dengan jumlah siswa sebanyak 13. Sedangkan pelajaran nahwu yang kita ajarkan menggunakan mata pelajaran kitab *Al- Fiyah Ibnu Malik*.

Langkah pertama kami lakukan observasi atau bisa kami sebut penelitian I untuk mengetahui bagaimana kondisi awal pembelajaran sebelum diterapkan metode Tanya Jawab pada siswa Ulya 3 Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri. Observasi ini dilakukan secara langsung dengan telah menyiapkan lembar observasi terhadap aktivitas siswa kelas Ulya 3.

Adapun langkah-langkah pembelajaran nahwu dengan metode Tanya Jawab yaitu sebagai berikut:

- Kegiatan Awal

Kegiatan awal ini berupa pembukaan. Ustadz membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama untuk memulai pelajaran. Adapun do'a yang dilantunkan adalah sebagai berikut:

## نويت التعلّم لنيل رضی اللّٰه و ازالة الجهل عن نفسي و غيره

Sebelum memulai Tanya Jawab, ustadz mengecek santri yang tidak berangkat masuk. Selanjutnya santri disuruh untuk muroja'ah (mengulang) kembali materi pelajaran nahwu yang sudah disampaikan di madrasah diniyah kemarin secara bersama-sama, yaitu tentang bab I'robul Fi'li Kemudian ustadz menanyai satu persatu santri .

- Kegiatan Inti

- Pertama, ustadz menulis contoh dari bab yang kemarin telah dijelaskan di papan tulis supaya siswa dapat melihat satu arah saja.
- Kedua, ustadz menanyai siswa-siswinya perkalimat yang telah ditulis di papan tulis secara perinci dan detail.
- Ketiga, santri menjawab apa yang ditanyakan oleh ustadz kepadanya secara bergantian.

Dalam observasi kali ini kami memberikan contoh dalam materi:

فَلَنْ يَبْرَحَ

yang dalam hal ini dapat diuraikan menjadi beberapa pertanyaan seperti:

- 1) Lafad فَلَنْ يَبْرَحَ ada berapa kalimat?
- 2) فاء adalah termasuk dari kalimat?
- 3) Apa hukum I'rob dari فاء tersebut?
- 4) Apa kegunaan dari فاء tersebut?
- 5) لَنْ adalah termasuk dari kalimat?
- 6) Apa hukum I'rob dari لَنْ tersebut?
- 7) Apa kegunaan dari لَنْ tersebut?
- 8) Lafad يَبْرَحَ adalah termasuk dari kalimat?
- 9) Apa hukum I'rob dari يَبْرَحَ tersebut?
- 10) Kenapa lafad يَبْرَحَ di I'robi dengan jawaban tadi?
- 11) Apa bina' dari lafad يَبْرَحَ?
- 12) Apa Fi'il madi lafad يَبْرَحَ?
- 13) Coba tasrif lafad يَبْرَحَ dari Fi'il madinya dengan tasrif Istilah?

14) Coba tasrif lafad **يَبْرَح** dengan tasrif Lughowi?

15) Apa tanda dari I'rob dari **يَبْرَح** tersebut?

16) Kenapa ditandai dengan hal tersebut?

dari beberapa pertanyaan di atas, kita mampu mengukur kemampuan siswa dalam memahami konsep ilmu Nahwu sehingga dapat dinilai oleh para guru. Dan akan banyak contoh-contoh dari materi yang dapat kita uraikan dari pelajaran yang telah diberikan oleh guru pada waktu tersebut.

- Kegiatan Akhir

Di akhir proses pembelajaran, ustadz melakukan refleksi dengan mengulang sedikit penjelasan tentang materi nahwu yang sedang dipelajari, dan melakukan evaluasi terhadap hasil jawaban dari santri. Kemudian ustadz mengakhiri pelajaran dengan membaca al-Fatihah kemudian mengucapkan salam dan santripun menjawab salam.

- Penyajian data

Tentang Pengaruh Metode Tanya Jawab Ilmu Nahwu siswa Ulya 3 Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin, kami peroleh berdasarkan angket yang telah kami lakukan, kemudian data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk tabel.

Dari angket pertanyaan yang telah kami sebarakan kepada siswa Ulya 3 Madrasah Diniyah Hidayatus yang berjumlah 13 orang. Adapun hasil angket yang kami berikan Dengan Judul Pengaruh Metode Tanya Jawab Mata Pelajaran Nahwu Di Kelas Ulya 3 Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri Jawa Timur adalah sebagai berikut:

**Table 8. Hasil Penilaian Siswa Kelas Ulya 3 Penelitian I**

NO	Nama	Nilai	Keterangan
1	A Hayyik lana M	50	Kurang baik
2	Davit Prayoga	55	Kurang baik
3	M Jauhar Abdul Rofik	60	Kurang baik
4	Rohib Maulana Syakirin	65	Kurang baik
5	Satria Purbaning Dewa	55	Kurang baik
6	AlFaya Sa'idatur R	65	Kurang baik

7	Azin Churil Mala	70	cukup
8	Berlian Kurnia A.S	55	Kurang baik
9	Inayah Nur Sa'adah	55	Kurang baik
10	Kuni Wahidatal M	65	Kurang baik
11	Lintang Mei Prabandari	60	Kurang baik
12	Munia Zahiro'	65	Kurang baik
13	Vicky Nunaini Yogri	55	Kurang baik
	Jumlah	785	
Jumlah Skor Maksimal Ideal 1300 Jumlah Skor Tercapai 785 Rata-Rata Skor Tercapai 60.38			
Sangat baik :90-100 Baik :80-89 Cukup :70-79 Kurang baik :0-69			

Diketahui bahwa hasil nilai observasi awal pembelajaran siswa kelas Ulya 3 Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri Jawa Timur, termasuk dalam kategori **Kurang Baik** atau sangat rendah yakni dengan nilai rata-rata 60.38. Oleh karena itu kami tertarik melakukan penelitian tindakan kelas berupa observasi langsung di kelas Ulya 3 Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri Jawa Timur ketika proses pembelajaran berlangsung dalam rangka meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui penerapan metode Tanya Jawab.

Dari hasil observasi tersebut kami melihat kurangnya kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat terlihat dari gejala-gejala yang kami temukan, seperti ketika guru menjelaskan siswa terlihat kurang fokus dalam memperhatikan penjelasan guru, siswa kurang merespon pertanyaan guru, sebagian siswa terlihat mengobrol saat guru menjelaskan, dan sibuk sendiri.



## 2) Paparan tindakan penelitian II

Hasil penelitian II pengaruh metode Tanya Jawab terhadap kemampuan Ilmu Nahwu siswa Ulya 3 Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri. kami lakukan padahari jum'at tanggal 10 Febuari 2023/ jam 19.30-20.30, kemudian untuk mengetahui bagaimana perkembangan pasca kondisi awal pembelajaran metode Tanya Jawab pada siswa Ulya 3 Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri, kami juga melakukan hal yang sama seperti observasi yakni melakukan secara langsung dengan telah menyiapkan lembar observasi terhadap aktivitas siswa kelas Ulya 3.

Adapun langkah-langkah pembelajaran nahwu dengan metode Tanya Jawab pada penelitian II yaitu hampir sama dengan pertemuan sebelumnya, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Awal

Kegiatan awal ini berupa pembukaan. Ustadz membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama untuk memulai pelajaran. Adapun do'a yang dilantunkan adalah sebagai berikut:

نويت التعلم لنيل رضى الله و ازالة الجهل عن نفسي و غيره

Sebelum memulai Tanya Jawab, ustadz mengecek santri yang tidak berangkat masuk. Selanjutnya santri disuruh untuk muroja'ah (mengulang) kembali materi pelajaran nahwu yang sudah disampaikan di madrasah diniyah kemarin secara bersama-sama, yaitu masih tentang bab I'robul Fi'li Kemudian ustadz menanyai satu persatu santri.

- Kegiatan Inti

- Pertama, ustadz menulis contoh dari bab yang kemarin telah dijelaskan di papan tulis supaya siswa dapat melihat satu arah saja.
- Kedua, ustadz menanyai siswa-siswinya perkalimat yang telah ditulis di papan tulis secara perinci dan detail.
- Ketiga, santri menjawab apa yang ditanyakan oleh ustadz kepadanya secara bergantian.

Dalam penelitian II kali ini kami juga memberikan contoh ada dalam materi:

### لنا يعلم أهل الكتاب

yang dalam hal ini dapat diuraikan menjadi beberapa pertanyaan seperti:

- 1) Lafad **لنا يعلم أهل الكتاب** ada berapa kalimat?
- 2) **لام** adalah termasuk dari kalimat?
- 3) Apa hukum I'rob dari **فاء** tersebut?
- 4) Apa kegunaan dari **لام** tersebut?
- 5) **أن** adalah termasuk dari kalimat?
- 6) Apa hukum I'rob dari **أن** tersebut?
- 7) Apa kegunaan dari **أن** tersebut?
- 8) Lafad **لام** yang ke dua adalah termasuk dari kalimat?
- 9) Apa hukum I'rob **لام** yang ke dua dari tersebut?
- 10) Kenapa lafad **لام** yang ke dua di I'robi dengan jawaban tadi?
- 11) Lafad **يعلم** adalah termasuk dari kalimat?
- 12) Apa hukum I'rob **يعلم** dari tersebut?
- 13) Kenapa lafad **يعلم** di I'robi dengan jawaban tadi?
- 14) Apa bina' dari lafad **يعلم**?
- 15) Apa Fi'il madi lafad **يعلم**?
- 16) Coba tasrif lafad **يعلم** dari Fi'il madinya dengan tasrif Istilah?
- 17) Coba tasrif lafad **يعلم** dengan tasrif Lughowi?
- 18) Apa tanda dari I'rob dari **يعلم** tersebut?
- 19) Lafad **أهل** adalah termasuk dari kalimat?
- 20) Apa hukum I'rob **أهل** dari tersebut?
- 21) Kenapa lafad **أهل** di I'robi dengan jawaban tadi?
- 22) Apa bina' dari lafad **أهل**?
- 23) Apa Fi'il madi lafad **أهل**?
- 24) Coba tasrif lafad **أهل** dari Fi'il madinya dengan tasrif Istilah?
- 25) Coba tasrif lafad **أهل** dengan tasrif Lughowi?
- 26) Apa tanda dari I'rob dari **أهل** tersebut?

- 27) Lafad الكتاب adalah termasuk dari kalimat?
- 28) Apa hukum I'rob الكتاب dari tersebut?
- 29) Apa bina' dari lafad الكتاب?
- 30) Apa Fi'il madi lafad الكتاب ?
- 31) Coba tasrif lafad الكتاب dari Fi'il madinya dengan tasrif Istilah?
- 32) Coba tasrif lafad Kenapa lafad الكتاب di I'robi dengan jawaban tadi?
- 33) الكتاب dengan tasrifLughowi?
- 34) Apa tanda dari I'rob dari الكتاب tersebut?

dari beberapa pertanyaan di atas, kita juga mampu mengukur perkembangan kemampuan siswa dalam memahami konsep ilmu Nahwu dengan metode Tanya Jawab, sehingga dapat dinilai oleh para guru. Dan akan banyak contoh-contoh dari materi yang dapat kita uraikan dari pelajaran yang telah diberikan oleh guru pada waktu tersebut

- Kegiatan Akhir

Di akhir proses pembelajaran, ustadz melakukan refleksi dengan mengulang sedikit penjelasan tentang materi nahwu yang sedang dipelajari, dan melakukan evaluasi terhadap hasil jawaban dari santri. Kemudian ustadz mengakhiri pelajaran dengan membaca al-Fatihah kemudian mengucapkan salam dan santripun menjawab salam.

- Penyajian data

Untuk perkembangan yang kedua terhadap pengaruh metode Tanya Jawab Ilmu Nahwu siswa Ulya 3 Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin, kami peroleh juga berdasarkan angket yang telah kami lakukan, kemudian data yang terkumpul akan disajikan juga dalam bentuk tabel.

Dari angket penelitian II pertanyaan yang telah kami sebarakan kepada siswa Ulya 3 Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin yang berjumlah 13 orang. Adapun hasil angket penelitian II yang kami berikan Dengan Judul Pengaruh Metode Tanya Jawab Mata Pelajaran Nahwu Di Kelas Ulya 3 Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri Jawa Timur adalah sebagai berikut:

**Table 9. Hasil Penilaian Siswa Kelas Ulya 3 Penelitian II**

NO	Nama	Nilai	Keterangan
1	A Hayyik lana M	60	Kurang baik
2	Davit Prayoga	70	cukup
3	M Jauhar Abdul Rofik	75	cukup
4	Rohib Maulana Syakirin	80	baik
5	Satria Purbaning Dewa	65	Kurang baik
6	AlFaya Sa'idatur R	75	cukup
7	Azin Churil Mala	85	cukup
8	Berlian Kurnia A.S	65	Kurang baik
9	Inayah Nur Sa'adah	65	Kurang baik
10	Kuni Wahidatal M	75	cukup
11	Lintang Mei Prabandari	70	cukup
12	Munia Zahiro'	80	baik
13	Vicky Nunaini Yogri	65	Kurang baik
	Jumlah	930	
Jumlah Skor Maksimal Ideal 1300			
Jumlah Skor Tercapai 930			
Rata-Rata Skor Tercapai 71.53			
Sangat baik :90-100			
Baik :80-89			
Cukup :70-79			
Kurang baik :0-69			

Diketahui bahwa hasil nilai penelitian II pembelajaran siswa kelas Ulya 3 Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri Jawa Timur, termasuk dalam kategori **Cukup** yakni dengan nilai rata-rata 71.53. Oleh karena itu kami akan melakukannya pada penelitian III untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hasil kemampuan Kelas Ulya 3 Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri Jawa Timur dengan menggunakan metode Tanya Jawab.

### 3) Paparan tindakan penelitian III

Hasil penelitian III pengaruh metode Tanya Jawab terhadap kemampuan Ilmu Nahwu siswa Ulya 3 Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri. kami lakukan padahari jum'at tanggal 17 Febuari 2023/ jam 19.30-20.30, kemudian untuk mengetahui bagaimana perkembangan pasca dua kali kami menerapkan pembelajaran metode Tanya Jawab pada siswa Ulya 3 Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri, kami juga melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan sebelumnya secara langsung dengan telah menyiapkan lembar observasi terhadap aktivitas siswa kelas Ulya 3.

Adapun langkah-langkah pembelajaran nahwu dengan metode Tanya Jawab pada penelitian III yaitu sama dengan pertemuan sebelumnya, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Awal

Kegiatan awal ini berupa pembukaan. Ustadz membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama untuk memulai pelajaran. Adapun do'a yang dilantunkan adalah sebagai berikut:

نويت التعلم لنيل رضى الله و ازالة الجهل عن نفسي و غيره

Sebelum memulai Tanya Jawab, ustadz mengecek santri yang tidak berangkat masuk. Selanjutnya santri disuruh untuk muroja'ah (mengulang) kembali materi pelajaran nahwu yang sudah disampaikan di madrasah diniyah kemarin secara bersama-sama, yaitu masih tentang bab I'robul Fi'li Kemudian ustadz menanyai satu persatu santri .

- Kegiatan Inti

- Pertama, ustadz menulis contoh dari bab yang kemarin telah dijelaskan di papan tulis supaya siswa dapat melihat satu arah saja.
- Kedua, ustadz menanyai siswa-siswinya perkalimat yang telah ditulis di papan tulis secara perinci dan detail.
- Ketiga, santri menjawab apa yang ditanyakan oleh ustadz kepadanya secara bergantian.

Dalam penelitian III kali ini, kami juga memberikan contoh yang ada dalam materi:

### لا تكن جلدا و تظهر الجزع

yang dalam hal ini dapat diuraikan menjadi beberapa pertanyaan seperti:

- 1) Lafad **تظهر الجزع** و **لا تكن جلدا** ada berapa kalimat?
- 2) **لام** adalah termasuk dari kalimat?
- 3) Apa hukum I'rob **لام** daritersebut?
- 4) Apa kegunaan dari **لام** tersebut?
- 5) **تكن** adalah termasuk dari kalimat?
- 6) Apa hukum I'rob dari **تكن** tersebut?
- 7) Apa kegunaan dari **تكن** tersebut?
- 8) Kenapa lafad **تكن** di I'robi dengan jawaban tadi?
- 9) Apa bina' dari lafad **تكن**?
- 10) Apa Fi'il madi lafad **تكن**?
- 11) Coba tasrif lafad **تكن** dari Fi'il Madinya dengan tasrif Istilah?
- 12) Coba tasrif lafad **تكن** dengan tasrif Lughowi?
- 13) Apa tanda dari I'rob dari **تكن** tersebut?
- 14) Lafad **جلدا** adalah termasuk dari kalimat?
- 15) Apa hukum I'rob **جلدا** dari tersebut?
- 16) Kenapa lafad **جلدا** di I'robi dengan jawaban tadi?
- 17) Apa tanda I'rob lafad **جلدا** tersebut?
- 18) Kenapa lafad **جلدا** ditandai menggunakan tersebut?
- 19) Apa bina dari lafad **جلدا**?
- 20) Lafad **و** adalah termasuk dari kalimat?
- 21) Apa hukum I'rob **و** dari tersebut?
- 22) Apa kegunaan dari lafad **و** tersebut?
- 23) **تظهر** adalah termasuk dari kalimat?
- 24) Apa hukum I'rob dari **تظهر** tersebut?
- 25) Apa kegunaan dari **تظهر** tersebut?
- 26) Kenapa lafad **تظهر** di I'robi dengan jawaban tadi?

- 27) Apa bina' dari lafad **تظهر**?
- 28) Apa Fi'il madi lafad **تظهر**?
- 29) Coba tasrif lafad **تظهر** dari Fi'il Madinya dengan tasrif Istilah?
- 30) Coba tasrif lafad **تظهر** dengan tasrif Lughowi?
- 31) Apa tanda dari I'rob dari **تظهر** tersebut?
- 32) **الجزع** adalah termasuk dari kalimat?
- 33) Apa hukum I'rob dari **الجزع** tersebut?
- 34) Kenapa lafad **الجزع** di I'robi dengan jawaban tadi?
- 35) Apa bina' dari lafad **الجزع** ?
- 36) Apa Fi'il madi lafad **الجزع** ?
- 37) Coba tasrif lafad **الجزع** dari Fi'il madinya dengan tasrif Istilah?
- 38) Coba tasrif lafad **الجزع** dengan tasrif Lughowi?
- 39) Apa tanda dari I'rob dari **الجزع** tersebut?

dari beberapa pertanyaan di atas, kita juga bisa mampu mengukur perkembangan kemampuan siswa dalam memahami konsep ilmu Nahwu dengan metode Tanya Jawab, sehingga dapat dinilai oleh para guru. Dan akan banyak contoh-contoh dari materi yang bisa dapat kita uraikan dari pelajaran yang telah diberikan oleh guru pada waktu tersebut.

- Kegiatan Akhir

Di akhir proses pembelajaran, ustadz melakukan refleksi dengan mengulang sedikit penjelasan tentang materi nahwu yang sedang dipelajari, dan melakukan evaluasi terhadap hasil jawaban dari santri. Kemudian ustadz mengakhiri pelajaran dengan membaca al-Fatihah kemudian mengucapkan salam dan santripun menjawab salam.

- Penyajian data

Untuk perkembangan penelitian III terhadap pengaruh metode Tanya Jawab Ilmu Nahwu siswa Ulya 3 Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin, kami juga peroleh dari hasil angket yang telah kami lakukan, kemudian data yang terkumpul akan disajikan juga dalam bentuk tabel.

Dari angket penelitian III pertanyaan yang telah kami sebarakan kepada siswa Ulya 3 Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin yang berjumlah 13

orang. Dengan Judul Pengaruh Metode Tanya Jawab Mata Pelajaran Nahwu Di Kelas Ulya 3 Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri Jawa Timur penelitian III adalah sebagai berikut:

**Table 10. Hasil Penilaian Siswa Kelas Ulya 3 Penelitian III**

NO	Nama	Nilai	Keterangan
1	A Hayyik lana M	65	Kurang baik
2	Davit Prayoga	80	baik
3	M Jauhar Abdul Rofik	85	baik
4	Rohib Maulana Syakirin	90	Sangat baik
5	Satria Purbaning Dewa	75	cukup
6	AlFaya Sa'idatur R	85	baik
7	Azin Churil Mala	95	Sangat baik
8	Berlian Kurnia A.S	75	cukup
9	Inayah Nur Sa'adah	75	cukup
10	Kuni Wahidatal M	85	baik
11	Lintang Mei Prabandari	80	baik
12	Munia Zahiro'	90	Sangat baik
13	Vicky Nunaini Yogri	75	cukup
	Jumlah	1055	
Jumlah Skor Maksimal Ideal 1300 Jumlah Skor Tercapai 1055 Rata-Rata Skor Tercapai 81,15			
Sangat baik :90-100 Baik :80-89 Cukup :70-79 Kurang baik :0-69			

Diketahui bahwa hasil nilai penelitian III pembelajaran siswa kelas Ulya 3 Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri Jawa Timur, termasuk dalam kategori **Baik** yakni dengan nilai rata-rata 81,15. Oleh karena itu, kami dapat simpulkan ada perkembangan dari observasi sampai penelitian III dalam seberapa besar pengaruh hasil kemampuan Kelas Ulya 3 Madrasah



Diniyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri Jawa Timur dengan menggunakan metode Tanya Jawab.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Penerapan Metode Tanya Jawab di kelas Ulya 3 Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri Jawa Timur.**

Perkembangan mutu pembelajaran dapat kita lakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan berusaha untuk memahami bagaimana peserta didik belajar bagaimana informasi yang diperoleh dapat diproses dalam pikiran mereka sehingga menjadi milik mereka serta bertahan lama dalam pikirannya. Oleh sebab itu, perlu diupayakan penerapan metode Tanya Jawab dalam meningkatkan hasil belajar yang tepat untuk menciptakan lulusan yang benar-benar kreatif, inovatif dan berkeinginan untuk maju melalui rancangan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ning Karimatun Nisa' selaku Mudhir 2 Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin, beliau mengatakan:

“ Penerapan metode Tanya Jawab yang selama ini diterapkan berjalan dengan baik dapat menambah pengetahuan nahwu yang mungkin dulu tidak diperhatikan dengan baik, dengan bantuan sistem Tanya Jawab siswa menjadi lebih bisa memahami konsep Ilmu Nahwu. Tapi, lebih baik lagi apabila setiap sesi Tanya Jawab ditambah materi-materi baru, agar tidak hanya tahu tentang yang dasar-dasar saja. Dan agar tidak bosan dengan pertanyaan yang itu-itu saja.”<sup>3</sup>

Adapun hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan, bahwa penerapan metode Tanya Jawab dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Nahwu Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri Jawa Timur dengan metode Tanya Jawab perlu dilakukan pada saat evaluasi untuk

---

<sup>3</sup>Karimatun Nisa', Mudhir 2 ( Wawancara) di Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri Jawa Timur.

mengetahui siswa tersebut apakah mereka sudah bisa menjawab dan memahami pelajaran yang telah diberikan.

Metode Tanya Jawab yang digunakan guru dalam menyampaikan materi yang berisi pesan-pesan dan yang dituangkan dalam bentuk suara, akan memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan dengan mudah, sehingga metode yang digunakan guru ini, siswa akan merasa nyaman dalam proses memahami konsep materi yang telah diajarkan.

Berdasarkan uraian di atas diperkuat hasil wawancara dengan bapak Moh. Ibrahim bajuri selaku Guru mata pelajaran Ilmu Nahwu mengatakan:

“menurut saya sistem Tanya Jawab yang selama ini diterapkan, sebenarnya sudah baik. Dan salah satu kelebihanannya itu, siswa-siswi bisa berfikir secara kritis pada materi yang telah diberikan”.<sup>4</sup>

Adapun hasil wawancara tersebut dapat kami sedikit simpulkan, bahwa penerapan metode Tanya Jawab dalam meningkatkan hasil belajar Ulya 3 Ilmu Nahwu Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri Jawa Timur dengan metode Tanya Jawab yang dilakukan guru sudah maksimal atau baik, karena siswa mudah paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari cara siswa dalam menjawab pertanyaan dari gurunya.

Indikator keberhasilan dalam mengajar cukup beragam mulai dari bagaimana guru merancang kegiatan pembelajaran, berinteraksi dengan siswa, dan analisis tingkah laku. Indikator digunakan sebagai tanda atau ciri kuantitatif jika tujuan tercapai dengan baik, sehingga guru bisa berusaha untuk memenuhi indikator.<sup>5</sup>

Hasil wawancara juga kami lakukan dengan salah satu siswa-siswi Ulya 3 Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin, yang bernama Rohib Maulana Syakirin mengatakan :

---

<sup>4</sup>Moh. Ibrahim bajuri, Pengajar ( Wawancara) di Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri Jawa Timur.

<sup>5</sup>Epin Supini, <https://blog.kejarcita.id/patut-diketahui-ini-indikator-keberhasilan-siswa-dalam-belajar/>.

“Adanya metode Tanya Jawab di kelas kami, dapat mengasah kembali dari pelajaran- pelajaran yang sebelumnya sudah diajarkan. Sehingga ilmu atau pelajaran yang sudah didapat (diajarkan) langsung dipraktekkan. Dan dari sesi Tanya Jawab Nahwunya bapak Moh Ubaid Athoillah cukup membuat senam jantung atau anak-anak biasanya menyebut dengan Yaumul Hisab.”<sup>6</sup>

Adapun hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa di Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin guru bisa menerapkan metode Tanya Jawab, karena siswa-siswi menyukai metode tersebut, di tandai dengan kemampuan siswa-siswi di sekolah tersebut dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara ketiga objek di atas, maka diambil kesimpulan akhir bahwa metode Tanya Jawab yang digunakan sangat efektif untuk siswa, karena lebih memudahkan pemahaman terhadap materi yang telah diberikan, karena siswa sangat antusias pada mata pelajaran yang telah diberikan.

## 2. Hasil Belajar kelas Ulya 3 Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri Jawa Timur

Kegiatan penelitian kami di Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri Jawa Timur, dimulai saat izin telah kami dapat kepala Madrasah. Kemudian kami lakukan observasi yang dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 03 Febuari 2023, untuk mengetahui kemampuan dan kekurangan siswa dalam pelajarannya. Pada hasil observasi yang telah kami lakukan menghasilkan beberapa poin penting yang diantaranya adalah hasil kemampuan siswa yang masih dikategorikan **Kurang Baik** atau sangat rendah yakni dengan nilai rata-rata 60.38.

Penelitian II kami laksanakan satu minggu kemudian, yakni bertepatan pada jum'at tanggal 10 Febuari 2023. Pada penelitian II kami harapkan apa yang telah kami lakukan minggu kemarin, memberikan dampak bagi kemapuan siswa dalam memahami konsep Ilmu Nahwu.

---

<sup>6</sup>Rohib Maulana Syakirin, siswa (Wawancara) di Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri Jawa Timur.

Kemudian kami juga mengambil nilai dari kemampuan mereka supaya, tahu seberapa besarkah dampak metode Tanya Jawab yang kita telah gunakan. Dan Alhamdulillah meski tidak besar peningkatannya, nilai kemampuan siswa Ulya 3 termasuk dalam kategori **Cukup** yakni dengan nilai rata-rata 71.53.

Penelitian III kami laksanakan satu minggu kemudian, yakni bertepatan pada jum'at tanggal 17 Febuari 2023. Pada penelitian III ini adalah penelitian akhir yang kami ambil nilai kemampuan mereka, dengan harapan apa yang telah kami lakukan selama dua minggu kemarin memberikan dampak positif bagi kemapuan siswa dalam memahami konsep Ilmu Nahwu. Kemudian, kami juga pada penelitian III mengambil nilai dari kemampuan siswa-siswi Ulya 3 Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri Jawa Timur dengan nilai kemampuan termasuk dalam kategori **Baik** yakni dengan nilai rata-rata 81,15.

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Bagi Guru dalam Menerapkan Metode Tanya Jawab di kelas Ulya 3 Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri Jawa Timur

#### a) Faktor pendukung

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu Guru Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin, terdapat beberapa faktor pendukung dalam menerapkan metode Tanya Jawab siswa ini berjalan dengan baik, adapun faktor tersebut sebagai berikut:

Guru telah diberi kebebasan dari pihak Madrasah, dalam menggunakan metode apa yang Guru ingin gunakan. kebebasan mempunyai arti penting dalam pendidikan, sebagai contoh guru akan lebih mudah mengajar menggunakan metode yang cocok dengan siswa-siswinya. Hal ini selaras dengan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbud Ristek) Nadiem Makarim, ungkap kreativitas Guru dalam proses merdeka belajar:<sup>7</sup>

"Kemerdekaan dalam proses belajar tidak harus ditentukan oleh

---

<sup>7</sup> <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-5643725/merdeka-belajar-guru-punya-kebebasan-untuk-merancang-proses-pembelajaran>.

pusat. Dalam Merdeka Belajar, guru-guru dan kepala sekolah punya kebebasan untuk merancang proses pembelajaran dengan cara yang paling cocok untuk para murid," terang Nadiem dalam Konferensi Virtual Akademi Edukator, Rabu (14/7).

Menurut Nadiem, kondisi wilayah, kemampuan sekolah, serta daya belajar siswa memiliki perbedaan yang tidak bisa disamakan satu sama lain. Apalagi jika berkaitan dengan teknologi:

"Semua murid itu berbeda. Di sekolah yang berbeda maka akan berbeda. Di sekolah yang ada di pegunungan, pesisir, kota, desa atau kampung itu akan berbeda-beda proses pembelajaran yang kondusif," imbuhnya.

b) Faktor penghambat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam menerapkan metode Tanya Jawab ini berjalan kurang baik, adapun faktor tersebut sebagai berikut:

- Waktu. Waktu yang digunakan dalam metode Tanya Jawab sangatlah tidak sedikit, dimana selain kita dituntut untuk memahami siswa didik kita! kita juga dituntut untuk mencapai target materi pelajaran yang ada. Dan dalam penerapan metode ini, seorang guru diharuskan bisa mengoptimalkan waktu yang tersedia, karena waktu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) itu sudah ditentukan oleh pihak Madrasah.
- Psikologis. Faktor psikologis merupakan faktor dari dalam diri individu yang berhubungan dengan rohani. Faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar seperti minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kongnitif.

Uraian di atas dikuatkan dengan hasil wawancara Ning Karimatun Nisa', selaku Mudhir 2 Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin, mengatakan bahwa:

“Di Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin, sudah ditentukan jadwal pelajaran dan guru masing-masing. Jadi! Seorang Guru harus mengajar sesuai dengan tugas dan waktu yang telah diberikan dari pihak Madrasah.”<sup>8</sup>

pihak Madrasah pada Guru, dalam mengatur Kegiatan Belajar Mengajar (KBM Adapun hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa hal-hal yang menghambat penerapan Metode Tanya Jawab, karena kurangnya waktu yang diberikan). Apalagi, ditambah kemampuan siswa yang sangat berbeda-beda melihat kondisi psikologisnya. Adapun faktor penghambat kemampuan siswa menerapkan metode Tanya Jawab di Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin, kami ambil hasil wawancara dengan Sdr A Hayyik lana M siswa Madrasah Diniyah Hidayatus mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah, dengan metode Tanya Jawab yang bapak terapkan, dapat memahamkan saya. Tapi sayangnya, saya kurang praktek sehingga saya kurang bisa memahami konsep pelajaran yang bapak ajarkan”<sup>9</sup>.

---

<sup>8</sup>Karimatun Nisa', Mudhir 2 ( Wawancara) di Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri Jawa Timur.

<sup>9</sup>A Hayyik lana M, siswa (Wawancara) di Madrasah Diniyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri Jawa Timur.